

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini minimal harus terdapat dua variabel yang akan dihubungkan.⁴³ Dalam konteks penelitian ini, variabel *influencer* (X_1) dan religiusitas (X_2) berperan sebagai variabel independen, sedangkan *brand switching behavior* (Y) merupakan variabel dependen. Melalui pendekatan asosiatif kausal ini, peneliti berupaya untuk mengetahui sejauh mana

⁴² Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. <http://penerbitzaini.com>, h. 1

⁴³ Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 1). h. 6

pengaruh *influencer* terhadap perilaku perpindahan merek pada Generasi Z di Kota Bengkulu, serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh religiusitas terhadap perilaku perpindahan merek pada Generasi Z di Kota Bengkulu. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor spesifik yang mendorong terjadinya perpindahan merek di kalangan konsumen muda, khususnya melalui peran *influencer* dan tingkat religiusitas individu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologi.⁴⁴ Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 18. selanjutnya setelah diketahui pengaruh variabel *influencer* dan religiusitas terhadap *brand switching behavior*.

⁴⁴ Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 1). h. 5

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Bengkulu pada bulan Desember 2025.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis.⁴⁵ Menurut data sensus penduduk pada tahun 2020, Generasi Z di Provinsi Bengkulu berjumlah 553,664 Jiwa dan jumlah Generasi Z perempuan di Provinsi Bengkulu berjumlah 268,553 Jiwa⁴⁶

⁴⁵ Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>. h. 79-80

⁴⁶ Badan Pusat Statistika Republic Indonesia. "Sensus Penduduk 2020: Table Data." <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0>. Diakses pada 30 Oktober 2025, pukul 16.29 WIB.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan atribut yang ditemukan dalam populasi yang lebih besar. Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria responden yaitu Gen Z perempuan di Kota Bengkulu yang aktif menggunakan dalam menggunakan media sosial, pernah terpengaruh oleh *influencer* dan pernah melakukan perpindahan merek lebih dari satu produk kosmetik.

Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tidak seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk ukuran pengambilan sampel pada penelitian ini, sampel dihitung dengan menggunakan teknik Slovin. menurut Sugiyono, rumus ini menetapkan ukuran sampel berdasarkan teknik analisis data yang digunakan menggunakan empat faktor yang menjadi penentu untuk menetapkan ukuran sampel yaitu ukuran sampel, *significance*, *directionality*, dan ukuran efek.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan yang diambil dari nilai presisi⁴⁷

Dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{268,553}{1+268,553(0,10^2)}$$

$$= \frac{268,553}{1+268,553(0,01)}$$

$$= \frac{268,553}{1+2,685,53}$$

$$= \frac{268,53}{2,686,53}$$

$$= 99,94$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Sumber data dan Teknik Pengumpulan data

⁴⁷Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h. 46

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaan melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi dan lainnya⁴⁸

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian⁴⁹.

Data primer penelitian ini yaitu data mengenai identitas dan tanggapan responden berkenaan dengan daftar pertanyaan yang diajukan melalui cara sebagai berikut:

a. Kuesioner (daftar pertanyaan)

Menurut Sugiyono Teknik kuesioner ini dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner tersebut untuk mendapatkan data dari responden. Teknik ini sangat efisien digunakan untuk responden dalam jumlah yang

⁴⁸ Ridwan, Muhammad. 2007. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Sm: 38

⁴⁹ Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 1). h, 71.

besar dan tersebar di berbagai wilayah. Kuesioner ini dapat disebarkan langsung kepada responden atau mengirimkan kuesioner tersebut kepada responden melalui pos, surat elektronik (e-mail), Whatsapp (WA), telegram, ataupun google form.⁵⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, alisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya⁵¹. Pada penelitian ini peneliti menggunakan semua media yang dapat membantu memberikan informasi terkait tema yang dikaji seperti buku, hasil peneitian, internet dan lain-lain.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan hal penting untuk dipelajari guna menghindari kesalahpahaman. Adapun penyebab dari kesalahpahaman dan penyimpangan adalah penggunaan instrumen yang kurang tepat dan pertanyaan penelitian tidak konsisten. Variabel yang secara langsung

⁵⁰ Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h. 52

⁵¹ Abigail Soesana, Hani Subakti, A. F. S. K. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h. 52.

seperti umur, jenis kelamin, berat badan tidak perlu menggunakan definisi operasional karena bisa secara langsung dipertanyakan kepada responden dan semua orang tidak akan membuat kesalahan apakah seseorang itu laki-laki atau wanita.

Namun untuk hal pekerjaan sangat perlu diberikan definisi operasional, karena dalam hal pekerjaan sedikitnya terdapat beberapa indikasi apakah pekerjaan yang paling banyak akan dapat menghasilkan uang banyak atau pekerjaan yang paling banyak akan menyita waktu.

Definisi Operasional diperlukan agar variabel itu konsisten antara responden yang satu dengan responden yang lain. Selain variabel harus di definisikan dan dioperasionalkan, variabel juga perlu dijelaskan cara pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, skala yang digunakan yang disajikan dalam bentuk matriks. Dalam definisi operasional variabel ada beberapa jenis variabel yang harus dijelaskan sebagai berikut:⁵²

1. Variabel independen

Disebut juga sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel

⁵² Dr. Aripin, SH, Sumarsid, S. (2019). *Metodologi Penelitian* (Tabroni (ed.); Pertama). CV. AA. RIZKY.

terikat, pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu: *Influencer* dan Religiusitas.

2. Variabel dependen

Disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel dependen pada penelitian ini adalah *Brand Switching Behavior*.

F. Teknik Analisis Pengolahan Data

1. Uji kualitas data

a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti⁵³. Dalam mencari nilai korelasi peneliti menggunakan metode *pearson product moment* dengan software SPSS 18. Kemudian peneliti mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing masing skor item dengan skor total yang diperoleh dengan acuan pengambilan keputusan seperti berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka disimpulkan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian

⁵³ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta: 125

harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah:

Jika $\alpha > 0,06$ maka disimpulkan reliabel

Jika $\alpha < 0,06$ maka disimpulkan tidak reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.⁵⁴ Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan nilai signifikansi, yaitu:

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka distribusi normal.

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Uji linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk memastikan sifat hubungan antara variabel independen dan dependen, apakah linier atau tidak. Linier, dalam konteks ini, menyiratkan hubungan yang dapat diwakili oleh sebuah garis lurus. Penggunaan uji linieritas umumnya dianggap perlu ketika mempertimbangkan analisis data penelitian melalui regresi linier sederhana atau regresi linier

⁵⁴ Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*. h. 80

berganda. Tujuan dari uji ini adalah untuk menetapkan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen penelitian mengikuti pola linier atau tidak.

Konsep linearitas berkaitan dengan apakah variabel independen mampu memprediksi perilaku variabel dependen dalam suatu hubungan tertentu. Verifikasi hubungan linier dapat dilakukan melalui metode seperti analisis plot bivariat, uji linieritas, estimasi kurva, atau analisis residual. Umumnya, asumsi linearitas data mendasari korelasi dan regresi linear ketika menguji variabel penelitian.⁵⁵

3. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen⁵⁶. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan⁵⁷. Bentuk persamaan

⁵⁵ Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Dr. Erni Murniarti (ed.)). UKI Press. h.125

⁵⁶ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta: 275

⁵⁷ Ghozali, I. .2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. (Edisi 7). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.: 96

regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen

X_1 : *Inluencer*

(*Brand Switching Behavior*)

X_2 : Religiusitas

b: Koefisien regresi

ε : Error

4. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : t hitung $\leq$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H_1 : t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

b. Uji Simultan (Uji f)

Percobaan f ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka f-hitung dengan dengan f-tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di

mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁸

⁵⁸ Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). KBM Indonesia. h.52-58.